

**Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil
Investasi Terhadap Kinerja Dan Laba Perusahaan Asuransi (Studi
Kasus Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2023)**

Evelyn Tirta Melania

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I

evelyn.tirta@upi-yai.ac.id

Venus F. Firdaus,

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I

adibetawi26@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja dan Laba Perusahaan Asuransi baik secara parsial maupun simultan, dengan objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode yang dilakukan pada saat pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sejumlah 15 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.com. Teknik pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda yang dihitung dengan menggunakan program Eviews 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Premi berpengaruh negatif terhadap kinerja dan laba perusahaan, Beban Klaim tidak berpengaruh terhadap kinerja dan laba perusahaan, dan Hasil Investasi berpengaruh positif terhadap kinerja dan laba perusahaan. Sedangkan secara simultan Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Kata Kunci

ABSTRACT

This research aims to determine whether Premiums, Claims Expenses, and Investment Returns significantly affect the Performance and Profit of Insurance Companies both partially and simultaneously, with the research object being companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The sampling method used was purposive sampling, and based on the predetermined criteria, a sample of 15 companies was obtained. The data used are secondary data in the form of financial reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.com). The testing techniques used in this study include descriptive analysis, panel data regression analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis, calculated using Eviews 12. The results of the study indicate that partially, Premiums have a negative effect on the performance and profit of the companies, Claims Expenses have no effect on the performance and profit of the companies, and Investment Returns have a positive effect on the performance and profit of the companies. Simultaneously, Premiums, Claims Expenses, and Investment Returns significantly affect the performance and profit of companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023.

Keywords : Premium Income, Claim Expense, Investment Returns.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri jasa keuangan yang semakin masif, hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia yang semakin banyak. Kebutuhan ini ikut bertambah dan berkembang, tidak hanya tiga kebutuhan tersebut yang harus dipenuhi, akan tetapi semua kebutuhan dari masa sekarang hingga kebutuhan pendidikan anak dari sekolah dasar hingga menyelesaikan perguruan tinggi, kebutuhan tempat tinggal untuk keluarga, dan lain-lain. Berbagai kebutuhan tersebut tidak terlepas dari risiko yang akan terjadi kedepannya. Risiko yang akan terjadi di masa mendatang bermacam-macam, seperti kematian, kecelakaan, ataupun risiko dikeluarkan dari pekerjaan (Dzaki, 2020). Setiap manusia mencoba untuk menghindari risiko tersebut, akan tetapi untuk hal yang mengeluarkan biaya yang bersifat tiba-tiba dan memiliki jumlah yang cukup besar sudah pasti akan terjadi. Ketidakpastian terhadap masa depan yang belum terjadi menimbulkan kekhawatiran dalam menjalani hidup. Tidak satupun manusia akan mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi dimasa mendatang, baik hal buruk maupun hal baik. Tetapi manusia harus memperkecil risiko dan juga menghindari dampak keuangan yang akan timbul. Untuk menghadapi risiko yang datangnya tidak diduga, maka sekarang ini para pengusaha ataupun perseorangan mengadakan pertanggungan atas barang-barang, atas pinjaman-pinjaman bahkan atas jiwanya. Sehingga munculnya kebutuhan untuk memperkecil risiko seperti yang ditawarkan oleh konsep asuransi (Agustiranda, Yuliani, & Bakar, 2019).

Konsep asuransi di Indonesia memiliki 2 (dua) sistem yaitu sistem asuransi konvensional dan sistem asuransi syariah. Industri asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang menyediakan dan untuk menerima dan mengambil alih risiko dari pihak tertanggung. Menurut Saharuddin (Agusriani, 2020)

Heridalam (Hasanah & Siswanto, 2019) menambahkan bahwa kinerja manajemen yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan. Perusahaan asuransi memiliki kewajiban untuk menjaga kinerja keuangannya agar selalu sehat. Kinerja keuangan perusahaan asuransi tercermin dalam laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas

yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh premi, dana tabarru', klaim dan likuiditas terhadap solvabilitas dan perusahaan asuransi. Dalam skripsi ini peneliti mengambil judul "Analisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim hasil investasi terhadap kinerja dan laba perusahaan asuransi (Studi kasus perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2023)". Menurut SK Menteri Keuangan RI No. 792 Tahun 1990 pengertian lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Terutama guna membiayai investasi perusahaan. Sementara itu, dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2014 asuransi adalah perjanjian dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang memberikan jasa dalam memberikan perlindungan terhadap risiko yang ada seperti risiko terhadap jiwa, harta benda, bencana alam, dan kerugian lainnya dengan membayarkan premi kepada perusahaan asuransi untuk mendapatkan manfaatnya. Selain risiko kerugian, di perusahaan asuransi juga terdapat produk asuransi investasi masa depan seperti pendidikan dan keuangan.

Nasabah yang merupakan konsumen dari perusahaan asuransi dapat memilih produk asuransi sesuai kebutuhan untuk meminimalisir risiko kerugian yang terjadi. Produk tersebut dapat diklaim setelah nasabah memiliki polis asuransi yang berisi dokumen legal terkait syarat, ketentuan, hak, dan kewajiban dari masing-masing pihak. Perusahaan jasa perasuransian telah cukup lama hadir dalam perekonomian Indonesia. Sampai periode tahun 2022 telah tercatat perusahaan jasa yang bergerak pada sub sektor asuransi yang merupakan bagian dari sektor keuangan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 15 perusahaan. Laba merupakan imbalan dari keseluruhan aktivitas

perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan operasional perusahaan. Laporan laba perusahaan dapat diketahui pada laporan laba rugi perusahaan yang rutin dibuat setiap periodenya. Penelitian mengenai potensi terjadinya Pendapatan utama perusahaan asuransi diperoleh dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Makin besar pendapatan premi netto dan makin terkendali besarnya beban klaim netto akan menghasilkan surplus underwriting yang berarti menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola risiko yang diterimanya dari tertanggung (Yaudil Hery et al., 2023). Ideanya, perusahaan yang berhasil memperoleh premi netto dalam jumlah besar akan berhasil memperoleh laba yang besar pula. Laba perusahaan asuransi jiwa diperoleh dari pendapatan Premi netto ditambah Pendapatan Hasil Investasi dan pendapatan lainnya dikurangi dengan Beban Klaim.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

1. Pengertian Asuransi Asuransi menurut Undang-Undang No.40 tahun 2014 tentang Perasuransian pada Ketentuan Umum Pasal 1 yang menyebutkan bahwa Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan. Perusahaan asuransi harus memiliki kinerja keuangan yang kuat agar dapat bersaing dan beroperasi dengan sukses dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya, perusahaan menggunakan laporan keuangan. Perusahaan asuransi harus memiliki kinerja keuangan yang kuat agar dapat bersaing dan beroperasi dengan sukses dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya, perusahaan menggunakan laporan keuangan. perusahaan asuransi harus memiliki tujuan. Laba merupakan tujuan didirikannya suatu perusahaan. Bertambah atau berkurangnya laba yang dihasilkan perusahaan berdampak untuk pemilik perusahaan, pihak lain pemerintah dan masyarakat umumnya.
2. Pengertian Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi Asuransi merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengurangi adanya risiko yang melekat dalam perekonomian dimana

menggabungkan sejumlah unit-unit yang terdampak risiko yang sejenis dengan jumlah cukup besar dengan tujuan meramalkan kemungkinan kerugiannya akan terjadi dan apabila kerugian tersebut memang terjadi akan dibagi oleh semua pihak yang terganggu secara proporsional (Sunyoto, 2017) Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi diatur pada peraturan pemerintah yakni undang-undang, Peraturan Menteri Keuangan, dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada pasal 5 POJK Nomor 71/POJK/05/2016 menyebutkan perusahaan asuransi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penetapan investasi yang diatur pada peraturan tersebut. (Marsanto, Mulyantini, & Fadila, 2021) Beban klaim terhadap laba sudah dilaksanakannya oleh (Nuriyah et al, 2020) pada penelitiannya dinyatakan beban klaim mempengaruhi laba, mengukuhkan klaim dan perusahaan mampu mencairkan dana klaimnya, maka dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi.

Pengaruh premi terhadap kinerja perusahaan

Menurut Budiarjo (2015) dalam penelitian Ahmad & Prasetyo (2018) pertumbuhan premi merupakan kenaikan atau penurunan volume premi bruto yang menunjukkan stabilitas kegiatan usaha perusahaan. Peningkatan pertumbuhan premi dipastikan dapat berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan dan pangsa pasar yang akan diraih. Variabel pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba. Hal ini menunjukkan bahwa tanda positif berarti pengaruhnya adalah positif atau sejalan. Jadi, jika pendapatan premi perusahaan asuransi meningkat maka akan memberikan sinyal positif terhadap laba perusahaan yang ikut meningkat. Hubungan positif ini disebabkan oleh pendapat premi yang merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan asuransi. Pendapatan premi merupakan jumlah pendapatan dana premi yang berasal dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Tarif premi yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi didasari oleh jumlah risiko yang akan ditanggung perusahaan. Jika perusahaan salah menyeleksi risiko dan memberikan besaran premi yang akan dibayarkan maka premi tersebut tidak akan cukup untuk membayar klaim yang akan datang dan manfaat yang dijanjikan (Sula, 2004).

Pengaruh Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Palupy (2006) dalam Dzaki (2020), perusahaan asuransi pada dasarnya memiliki kebutuhan penghasilan investasi yang tinggi dari aset-aset investasi yang mereka miliki. Maudina et al. (2020), dan Dzaki (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil investasi dengan kinerja perusahaan asuransi di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis investment berpengaruh terhadap pertumbuhan laba hasil investasi juga dapat menutup beban-beban perusahaan yang tinggi. Maka dari itu, perusahaan asuransi sangat mengandalkan hasil investasinya untuk menjaga agar kinerja perusahaan. pengembalian yang tinggi dari investasi dengan tingkat risiko yang rendah agar mendapatkan keuntungan yang dapat membantu 8 kinerja perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajibannya kepada para pemegang polis atau nasabah.

Pengaruh beban klaim terhadap kinerja dan laba perusahaan

Menurut (Nuriyah et al, 2020) ada penelitiannya dinyatakan beban klaim mempengaruhi laba, hal ini dikarenakan jika peserta mengajukan klaim dan perusahaan mampu mencairkan dana klaimnya, maka dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi. Sedangkan hasil penelitian (Zen & Manda, 2021) dan (Wulandari et al., 2019) dalam penelitiannya dinyatakan beban klaim tidak mempengaruhi laba, hal tersebut dikarenakan apabila beban klaimnya terjadi kenaikan maka keuntungan yang diperoleh (laba) akan sedikit. Apabila jumlah klaim yang ditanggung perusahaan semakin meningkat, maka perusahaan akan cenderung memiliki tanggung jawab semakin besar dalam menyanggupi pembayaran klaim, hal tersebut menimbulkan dampak pada profit yang dapat dihasilkan menimbulkan dampak pada profit yang dapat dihasilkan perusahaan asuransi dengan demikian, dapat disimpulkan sebuah hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara beban klaim terhadap kinerja dan pertumbuhan laba Perusahaan.

Penelitian Terdahulu

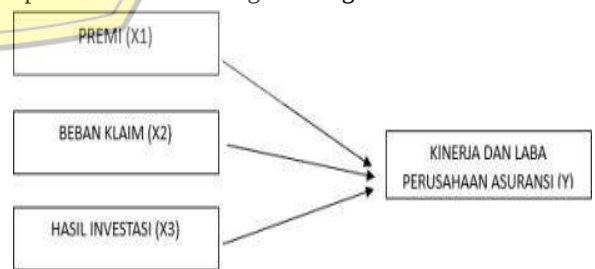
Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Kinerja dan Laba Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Ahmad & Prasetyo (2018) Hasil analisis premi merupakan kenaikan atau penurunan volume premi bruto yang menunjukkan stabilitas kegiatan usaha perusahaan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap financial distress,

- 2) Dzaki (2020) Pengaruh perusahaan asuransi terhadap kebutuhan penghasilan investasi yang tinggi dari aset investasi yang mereka miliki Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil investasi dengan profitabilitas perusahaan asuransi di Indonesia . Berdasarkan uraian tersebut, dapat diturunkan hipotesis investment berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- 3) (Wahyuni & Munandar, 2020) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh beban klaim terhadap rata-rata pendapatan premi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” menunjukkan bahwa Hasil penelitian beban klaim berasal dari penjumlahan seluruh bebanbeban yang dikeluarkan perusahaan dalam pencairan dana oleh nasabah asuransi sesuai dengan kontrak, semakin besar beban klaim maka semakin menurun laba yang diperoleh perusahaan
- 4) Yaudil Hery et al., (2023) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh pendapatan utama premi terhadap perusahaan asuransi diperoleh dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun.” menunjukkan bahwa Hasil analisis mengungkapkan makin besar pendapatan premi neto dan makin terkendali besarnya beban klaim neto menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola risiko yang diterimanya dari tertanggung..

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut dapat dibuatkan kerangka sebagai berikut :



Variabel Bebas (X1) = Premi

Variabel Bebas (X2) = Beban Klaim

Variabel Bebas (X3) = Hasil Investasi

Variabel Terikat (Y) = Kinerja dan Laba Perusahaan Asuransi

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan anggota atau elemen yang diobservasi dalam ruang lingkup penelitian (Suparmin 2018). Populasi dalam statistika merujuk pada total dari seluruh pengamatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi di Indonesia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang memiliki laporan keuangan.

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang dipilih sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Rakhmat 2009). Sampel dalam statistika itu suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 15 perusahaan asuransi. Perusahaan yang dipilih oleh peneliti sebagai sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan cara mengambil perusahaan yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian.

ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Tabel Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	20.93093	0.471867	108.0139	717259.5
Median	14.32000	0.390000	37.45000	45903.00
Maximum	154.7000	1.350000	5657.000	15852286
Minimum	3.210000	0.010000	-1034.510	403354.0
Std. Dev.	26.08478	0.351521	669.6574	2487138.
Skewness	2.978547	0.812532	7.670230	4.883748
Kurtosis	13.09107	2.778317	64.69584	27.53180
Jarque-Bera	429.1143	8.408957	12630.33	2178.791
Probability	0.000000	0.014929	0.000000	0.000000
Sum	1569.820	35.39000	8101.040	53794461
Sum Sq. Dev.	50350.78	9.143939	33184638	4.58E+14
Observations	75	75	75	75

Sumber : Hasil Output Eviews 12 dan Olahan Excel

Dari tabel menunjukkan penelitian ini mempunyai 15 data pengamatan dan dapat dianalisis bahwa rata-rata nilai Kinerja dan Laba yang ditandai dengan nilai Y pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebesar -717259.5 dengan nilai standar deviasi sebesar 2487138.

Nilai rata-rata premi yang ditandai dengan nilai X1 pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebesar 20.93093 dengan nilai standar deviasi sebesar 26.08478

Nilai rata-rata beban klaim yang ditandai dengan nilai X2 pada perusahaan asuransi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 sebesar 0.471867 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.351521.

Nilai rata-rata hasil investasi yang ditandai dengan nilai X3 pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 sebesar 108.0139 dengan nilai standar deviasi 669.6574.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.9 Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)

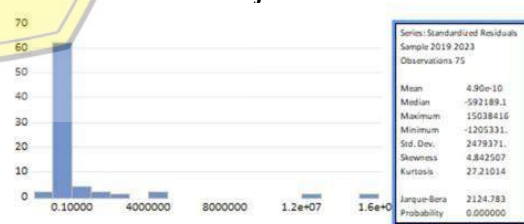
Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 06/30/24 Time: 18:59 Sample: 2019 2023 Periods included: 5 Cross-sections included: 15 Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1049925.	889720.8	1.180081	0.2429
X1	-4128.577	19967.46	-0.206765	0.8369
X2	-309195.1	1406011.	-0.219909	0.8267
X3	-1984.070	1104.992	-1.795552	0.0779

Sumber : Hasil Output Eviews 12 dan Olahan Excel

Hasil pengujian model regresi data panel diatas adalah model yang terpilih dari ketiga model data panel tujuannya untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan. Setelah dilakukan pengujian dengan uji chow, hausman, dan lagrange multiplier, model data panel yang akan dianalisis lebih lanjut dipenelitian ini adalah model Fixed Effect.

2. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output Eviews 12

Sedangkan dilihat dari uji statistik Jarque-Bera diperoleh nilai sebesar 2124.783. berdasarkan tabel Chi-Square dengan $df=k-1$ ($4-1=3$) dapat dilihat sebesar 27.21014 dengan derajat kebebasan 0.05 sehingga nilai Jarque-bera lebih kecil dari nilai tabel Chi-Square $2124.783 < 27.21014$ artinya data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.15 Corellation Matrix

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.543874	0.005041
X2	-0.543874	1.000000	-0.078785
X3	0.005041	-0.078785	1.000000

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0.80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa model Dari tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0.80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh premi (X1), beban klaim (X2), dan hasil investasi (X3) terhadap kinerja dan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.16 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Output Eviews 12

Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas ChiSquare pada $OBS \cdot R\text{-Squared}$ yaitu sebesar 0.0830 di mana nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi ($0.0830 > 0.05$) maka hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin

Watson			
R-squared	0.023332	Mean dependent var	389722.4
Adjusted R-squared	-0.017935	S.D. dependent var	2054693.
S.E. of regression	2073038.	Sum squared resid	3.05E+14
F-statistic	0.565387	Durbin-Watson stat	1.767023
Prob(F-statistic)	0.639620		

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Durbin-Watson (DW). Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 2.0730 sedangkan nilai tabel Durbin Watson dengan jumlah observasi (n)=80 dan jumlah variabel (k)=3, maka diperoleh nilai $dL = 0.5653$ dan $dU = 1.7670$, sehingga nilai $4 - dU = 4 - 1.7670 =$

2.0546. maka dapat disimpulkan $1.7670 < 2.0546 < 2.0730$ artinya nilai DW dari model regresi yang terbentuk pada penelitian ini tidak ada auto korelasi.

3. Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 07/04/24 Time: 03:04 Sample: 2019 2023 Periods included: 5 Cross-sections included: 15 Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1157902.	735182.6	1.574986	0.1197
X1	-6092.622	13451.76	-0.452924	0.6520
X2	-629531.9	1001295.	-0.628718	0.5316
X3	-148.7148	441.0768	-0.337163	0.7370

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan hasil di atas, dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1157902.13091 - 6092.62221202 \cdot X1 - 629531.904916 \cdot X2 - 148.714794942 \cdot X3$$

Keterangan :

Y : Kinerja dan Laba Perusahaan

X1 : Pendapatan Premi

X2 : Beban Klaim

X3 : Hasil Investasi

E : Kesalahan Prediksi Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dianalisis pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut :

- 1) Konstanta regresi yang didapat adalah sebesar 1157902.13091, hal ini menunjukkan bahwa jika koefisien regresi variabel independen (pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi) adalah konstan (0) maka variabel dependen (kinerja dan laba perusahaan) sebesar 1157902.13091
- 2) Nilai koefisien regresi premi memiliki hubungan negatif sebesar - 6092.62221202 artinya setiap perubahan 1 nilai leverage akan mengalami penurunan - 6092.62221202 dengan asumsi koefisien regresi variabel lain adalah nol.
- 3) Nilai koefisien beban klaim memiliki hubungan positif sebesar 629531.904916 artinya setiap perubahan 1 nilai profitabilitas maka kinerja dan laba perusahaan akan mengalami peningkatan

629531.904916 dengan asumsi koefisien regresi variabel lain adalah nol.

- 4) Nilai koefisien regresi hasil investasi memiliki hubungan positif sebesar 148.714794942 artinya setiap perubahan 1 nilai profitabilitas maka kinerja dan laba perusahaan akan mengalami peningkatan 148.714794942 dengan asumsi koefisien regresi variabel lain adalah nol.

Uji T

Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Uji T

S

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/04/24 Time: 03:04
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1157902.	735182.6	1.574986	0.1197
X1	-6092.622	13451.76	-0.452924	0.6520
X2	-629531.9	1001296.	-0.628718	0.5316
X3	-148.7148	441.0766	-0.337163	0.7370

sumber : Hasil Output Eviews 12

Pada tabel t-statistik yang terlampir pada lampiran dengan $df = (nk-1) = (75-3-1) = 71$ dan derajat kebebasan sebesar 0.05 maka diperoleh t-tabel sebesar 2,109816. Berdasarkan data tabel di atas, uji regresi data panel menunjukkan bahwa :

- 1) Premi (X1) memiliki t-hitung -0.452924 dan t-tabel 2,109816 ($-0.452924 > 2,109816$) dan probabilitas $0.452924 < 0.05$. Hal ini menyatakan bahwa Premi (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja dan Laba.
- 2) Beban Klaim (X2) memiliki t-hitung -0.628718 dan t-tabel 2,109816 ($-0.628718 < 2,109816$) dan probabilitas $0.628718 > 0.05$. Hal ini menyatakan bahwa Beban Klaim (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja dan Laba.
- 3) Hasil Investasi (X3) memiliki t-hitung -0.337163 dan t-tabel 2,109816 ($0.337163 > 2,109816$) dan probabilitas $0.337163 < 0.05$. Hal ini menyatakan bahwa Hasil Investasi (X3) secara parsial berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Kinerja dan Laba.

Uji F

Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Uji F

R-squared	0.006883
Adjusted R-squared	-0.035080
S.E. of regression	2530385.
Sum squared resid	4.55E+14
Log likelihood	-1210.156
F-statistic	0.164028
Prob(F-statistic)	0.920247

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pada tabel F statistik yang terlampir dengan $df1 = k - 1 = (3 - 1) = 2$ dan $df2 = (n-k-1) = (75-3-1) = 71$ dengan derajat kebebasan sebesar 0.05 diperoleh nilai F-tabel 3,238872. Jadi f-statistik $0.164028 > f\text{-tabel } 3,238872$ dengan nilai probabilitas $0,920247 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan premi, beban klaim, dan hasil investasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap laba dan kinerja perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.006883
Adjusted R-squared	-0.035080
S.E. of regression	2530385.
Sum squared resid	4.55E+14
Log likelihood	-1210.156
F-statistic	0.164028
Prob(F-statistic)	0.920247

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, terdapat hasil adjusted R-Squared sebesar -0.035080 yang berarti secara bersama-sama variabel Leverage, Struktur Modal, dan Profitabilitas mempunyai kontribusi menjelaskan finansial distress sebesar -035080% sedangkan sisanya sebesar 99,96492% ($100\% - 99,96492\%$) dipengaruhi oleh variabel lain tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi terhadap Kinerja dan Laba. Menggunakan program Eviews maka dapat ditentukan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Berdasarkan

Random Effect Model (REM).

Pembahasan hasil penelitian terhadap masing-masing variabel secara parsial maupun simultan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pengaruh Premi terhadap Kinerja dan Laba

Hasil uji secara parsial dengan menggunakan Random Effect Model (REM) menyatakan bahwa terdapat pengaruh premi terhadap kinerja dan laba pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, terlihat pada hasil uji T yang telah dilakukan dan diperoleh t-hitung (784843) > t-tabel (0,013749) dan probabilitas 0,3897 < 0.05 dan jika dilihat dari hasil penelitian ini persamaan regresi di atas terlihat bahwa koefisien regresi bernilai negatif artinya menyatakan bahwa premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja dan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nia Anggraina Zen, Gusganda Suria Manda (2021) yang menyatakan bahwa premi berpengaruh terhadap kinerja dan laba.

b. Pengaruh Beban Klaim terhadap Kinerja dan Laba

Hasil uji secara parsial dengan menggunakan Random Effect Model (REM) menyatakan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap financial distress pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, terlihat pada hasil uji T yang telah dilakukan dan diperoleh t-hitung (-169786.3) < t-tabel (-0,117825) dan probabilitas 0.9066 > 0.05 dan jika dilihat dari hasil penelitian ini persamaan regresi di atas terlihat bahwa koefisien regresi bernilai positif artinya menyatakan bahwa beban klaim tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja dan laba.

c. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Kinerja dan Laba

Hasil uji secara parsial dengan menggunakan Random Effect Model (REM) menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap financial distress pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, terlihat pada hasil uji T yang telah dilakukan dan diperoleh t-hitung (-0,337163) > t-tabel (2,109816) dan probabilitas 0,337163 < 0.05 dan jika dilihat dari hasil penelitian ini persamaan regresi di atas terlihat bahwa koefisien regresi bernilai negatif artinya menyatakan bahwa Hasil Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja dan laba.

Dalam penelitian ini investasi mengandung

risiko yang berbeda-beda dari mulai risiko yang kecil sampai risiko yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dana yang diinvestasikan maka akan semakin besar nilai laba yang akan diperoleh perusahaan.

d. Pengaruh Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Kinerja dan Laba

Hasil uji regresi secara simultan dengan menggunakan Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Premi, Beban Klaim, dan Hasil investasi secara bersama-sama terhadap Kinerja dan Laba dengan melakukan uji F diperoleh f-hitung sebesar 3,238872 > f-tabel sebesar 0,164028 dengan df1 = k - 1 = (3 - 1) = 2 dan df2 = (n-k-1) = (75-3-1) = 71 dengan derajat kebebasan sebesar 0.05. dari hasil penelitian persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan bahwa premi, beban klaim, dan hasil investasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja dan laba perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi yang diprosikan terhadap Kinerja dan Laba Perusahaan Asuransi yang diprosikan dengan Altman Z-Score model modifikasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan menggunakan Eviews 12 sebagai perantara pengaplikasian data.

- Premi yang diprosikan signifikan terhadap Kinerja dan Laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Maka hipotesis 1 yang diajukan dapat diterima.
- Beban Klaim yang diprosikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja dan Laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Maka hipotesis 2 yang diajukan dapat ditolak.
- Hasil Investasi yang diprosikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja dan Laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Maka hipotesis 3 yang diajukan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Sofyan Marwansyah, Ambar Novi Utami (2017) ANALISIS HASIL INVESTASI, PENDAPATAN PREMI, DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA PERUSAHAAN PERASURANSIAN DI

INDONESIAngaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Article History Vol. 5, No. 2, December 2017, 213-221 Received October, 2017 E-ISSN: 2548-9836.

Desirella (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia Volume 2 No. 5 September 2022 (289-296)

Sulasma Wijaya (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Ibrohim, Puspita Maelani (2020). PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI PADA LABA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022 Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana.

Yaudil Hery, Regina J. Arsjah, & Hamdy Hady. (2023). Penentu dan Implementasi Modal Berbasis Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Utsaha Journal of Entrepreneurship*, 2(3). Jurnal Ilmu Manajemen.

Nurul hidayati nasution, & satria tri nanda. (2020). Pengaruh pendapatan premi, hasil underwriting, hasil investasi dan risk based capital terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah. . Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 17(1).

Sari, S. I. P. (2019). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. Universitas Islam Riau.

Wulandari, J. R. (2019) Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Skripsi.

Pahlevi, M. R. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Underwriting, dan Beban Operasional terhadap Laba pada

Perusahaan

Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019 .

Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 23(1), 15–26.

Fitrah, R. (2018). Menelisik Portofolio Investasi Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal As-Salam*, 2(3), 80–86.

<https://doi.org/https://doi.org/10.37249/as-salam.v2i3.102>

Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021) Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327–344.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>

Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindo.wi, M. K., & Andani, M. (2022).

Suud. C. (2016) Pengaruh Underwriting Dan Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Reasuransi. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* Vol.9 No.1.

Saputro, F. B. (2019) Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014- 2016. *Jurnal SeMaRak*, 1(3), 88–106.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/smk.v1i3.2253>

Meka, E. K., & Handayani, N. (2018).. Pengaruh Pertumbuhan Premi Neto, Intellectual Capital, dan Tingkat Kesehatan Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(7), 1–23.

S, Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta. Salemba Empat

Nuriyah, et al. (2018) “Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016- 2018”. dalam *Prosiding Akuntansi*.

Priyono (2016). *Premi, Hasil Underwriting, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi.